

TRAINING OF PROCESSING OF BANANA STEM CHIPS IN IMPROVING OF COMMUNITY ECONOMY

PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK BATANG PISANG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT

Susan Daniel¹, Seth Miko², Yesni Nopy³

^{1), 2), 3)}Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jl. H. Timang, 73111A

Email: susan.daniel@fkip.upr.ac.id

ABSTRACT

The fundamental problem lies in the inability and lack of entrepreneurship skills for the community in Takaras Village, Manuhing District, Gunung Mas Regency. Therefore, it is necessary to develop women group who empower family welfare in that area. Community empowerment through training on banana stems as chips as a household business can be an alternative solution. By this activity, it is expected to be able to mobilize all the potential of the community so that they can become capable, skilled, independent, as well as creative to improve their standard of living. Coaching in providing training to PKK household wives is to provide knowledge and skills to the community. The community has the knowledges and skills of entrepreneurship, to produce the stuffs that can improve the economy level of their family.

Keyword: Banana Stems, Chips, Empowerment of Family Welfare, Training

ABSTRAK

Akar permasalahan terletak pada ketidakmampuan dan kurangnya pengetahuan dalam keterampilan berwirausaha bagi masyarakat di Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan Ibu-Ibu pemerdaya kesejahteraan keluarga di Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas dalam berwirausaha. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan batang pisang sebagai keripik sebagai usaha rumah tangga dapat menjadi solusi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat menggerakkan segala potensi masyarakat agar mereka dapat menjadi masyarakat yang cerdas, terampil, mandiri, kreatif serta meningkatkan taraf hidupnya. Pembinaan berupa pemberian pelatihan kepada ibu-ibu PKK adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK. Masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, serta hasil produk mampu meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci: Pelatihan, Keripik, Batang Pisang, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Pelatihan

PENDAHULUAN

Pendekatan utama yang digunakan dalam proses pembangunan masyarakat adalah melalui pelatihan keterampilan masyarakat. Pelatihan keterampilan merupakan suatu upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat yang pada dasarnya merupakan proses untuk membuat masyarakat menjadi berdaya kreatif.

Upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan

wanita merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh PKK dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki perempuan, agar secara mandiri wanita mempunyai keterampilan dan keahlian dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup.

Kewirausahaan (*entrepreneur*) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosial ekonomi suatu daerah. Tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Akar permasalahan terletak pada ketidakmampuan dan kurangnya pengetahuan dalam keterampilan berwirausaha bagi masyarakat di Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas.

Melihat kenyataan tersebut maka perlu adanya pembinaan Ibu-Ibu PKK di Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas dalam memanfaatkan batang pisang dengan memberikan Pemberdayaan Pelatihan pembuatan keripik dari batang pisang untuk menggerakkan segala potensi masyarakat agar mereka dapat menjadi masyarakat yang cerdas, terampil, mandiri, kreatif serta meningkatkan taraf hidupnya.

Tujuan dari pembinaan berupa pemberian pelatihan kepada ibu-ibu PKK adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu

Tempat pengabdian diadakan di Desa Takaras Kecamatan Manuhing, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan. luas wilayah ± sekitar 93 Km². Kepadatan penduduk saat ini sudah mencapai 756 jiwa yang menetap dan tinggal di Desa Takaras.

Waktu pelaksanaan pengabdian di Desa Takaras dilakukan mulai dari bulan Juli – September 2021.

Sasaran/Mitra

Sasaran pembinaan dalam pengabdian ini adalah ibu-ibu Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas

Metode Pengabdian

Tahapan dalam Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap pertama adalah persiapan. Persiapan dilakukan dengan menyusun rangkaian kegiatan berupa jadwal kegiatan, dengan mengundang narasumber sebagai pemberi materi tentang pengetahuan mengenai kewirausahaan dan strategi dalam berwirausaha, dan instruktur/pelatih untuk membimbing dalam praktik kerja.

Tahapan ini juga dengan menyiapkan alat dan bahan untuk proses pelatihan. Pembuatan jadwal kegiatan disesuaikan dengan waktu dilapangan.

2. Kegiatan Pendampingan/Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan mengenai pengetahuan dan strategi berwirausaha. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan serta langkah-langkah atau proses pembuatan kripik. Hasil kegiatan berupa produk tersebut juga difasilitasi untuk dipasarkan kemasyarakat.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Takaras berupa pembinaan masyarakat secara khusus ibu-ibu PKK adalah memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan mempraktikkannya, sehingga hasil yang diperoleh atau yang hasil produksi menjadi bernilai ekonomis serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan tarap hidup masyarakat di Desa Takaras.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan pembuatan keripik batang pisang mempunyai tahapan yaitu; (a). Perencanaan yang terdiri dari rekrutmen peserta pelatihan, pengenalan, alat dan bahan, pelatihan; (b). Pelaksanaan yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan, praktek pelatihan; (c). Pendekatan pelatihan yaitu metode yang digunakan. Pelatihan pembuatan keripik batang pisang yang di laksanakan di PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas.

“Pelatihan sebagai bagian pendidikan mempunyai proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori sementara itu keterampilan adalah meliputi pengertian *physical skill, intellectual skill, manajerial skill* dan lain-lain”.Veithzal (2009: 211),

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Menurut Kuswana (2011:2), tujuan pelatihan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memadai agar dapat menjalankan roda kehidupan itu secara efektif dan kebutuhan dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendapat tersebut memperkuat hasil pelatihan sangat membantu para peserta pelatihan dalam memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, hal tersebut mengandung makna bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tidak harus melewati pendidikan formal tetapi dapat ditempuh melalui pelatihan-pelatihan pada jalur non-formal. Pengetahuan yang didapat oleh pengelola yang mengikuti pelatihan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat peserta pelatihan yang lain dalam mengikuti pelatihan maupun yang menjalankan usahanya, sehingga yang belum pernah mengikuti pelatihan keterampilan juga bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang berwirausaha.

Pada tahap pelaksanaan perlu mempersiapkan sarana dan prasarana terlebih dahulu instruktur program penyusun perancangan agar pelaksanaan

pelatihan pembuatan keripik batang pisang nantinya dapat berjalan dengan sesuai harapan, yang dilakukan oleh pelatih program meliputi persiapan materi pelatihan, penyusunan jadwal pelatihan, juga perlu disiapkan kondisi peserta pelatihan dengan ruangan yang nyaman agar tercipta kondisi dalam melatih yang membuat peserta pelatihan betah dan mudah mengerti tentang pelatihan yang diberikan.

Produk keripik yang dibuat yaitu produk yang terbuat dari olahan batang pisang. Hasil produk yang telah dibuat selain bisa di manfaatkan atau digunakan sendiri oleh anggota peserta pelatihan pembuatan keripik batang pisang PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas dapat dijual sebagai usaha. Produk di pasarkan melalui Usaha Kecil dan Mikro (UKM) dan di pasarkan melalui pameran, atau dipasarkan secara *Online* di medsos (Media Sosial) dan harga di sesuaikan dengan ukuran kemasan. Dengan adanya hal tersebut akan membantu peningkatan kewirausahaan bagi anggota atau peserta pelatihan yang ada di PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas.

Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan

Faktor penghambat pelatihan pembuatan keripik batang pisang di PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas yaitu kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan keripik batang pisang di sebabkan takut jika membuat usaha mandiri tidak berkelanjutan. Lembaga harus memperkuat atau memberi wawasan untuk membuat masyarakat merasa yakin untuk membuat wirausaha mandiri yang berkelanjutan dan untuk wirausaha masyarakat yang berhasil.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung, faktor yang menjadi pendukung selama mengikuti pelatihan pembuatan keripik batang pisang di PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas: saran prasarana pelatihan yang nyaman dan lengkap, pengaturan pelatihan yang baik, disediakan seperti kompor, wajan, spatula, mangkok, pisau kecil, talenan, piring, label kemasan plastik, batang pisang, daun jeruk, tepung beras, tepung tapioka, tepung terigu, minyak goreng, merica bubuk, bawang putih bubuk, penyedap rasa, bumbu antaka dan instruktur yang profesional dan semua terkait dengan kebutuhan hidup dan kebutuhan latihan. Terkait dengan kebutuhan latihan ini Sudjana(2010:98) menyatakan bahwa:

“Kebutuhan pendidikan berkaitan erat dengan kebutuhan hidup manusia, kebutuhan manusia atas kebutuhan fisiologis dan kebutuhan psikologis yang dapat menjadi dasar seseorang, kelompok atau mereka. Dengan perkataan lain, kebutuhan hidup cenderung diasumsikan akan lebih mudah terenuhi apabila seseorang telah

memenuhi kebutuhan pendidikan yang mereka rasakan. Kebutuhan hidup manusia atau kebutuhan pendidikan saling berhubungan dan saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa selain kebutuhan pendidikan, terpenuhinya kebutuhan suasana belajar yang tidak diperolehnya dalam pendidikan formal di sekolah seperti : a. Hubungan yang akrab dan wajar antara pelatih dan peserta pelatihan; b. Lingkungan tempat pendukung kegiatan kondisi ruangan yang nyaman; c memiliki pengalaman yang berguna bagi peserta pelatihan; dan d. Mendapatkan ilmu keterampilan dan kepuasan proses pelatihan selama kegiatan berlangsung sehingga menghasilkan suatu keahlian, dan semua itu di peroleh secara pendidikan non-formal dilengkapi melalui kegiatan program pelatihan pembuatan keripik batang pisang di PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas.

KESIMPULAN

1. Dengan mengikuti program kegiatan pelatihan pembuatan keripik batang pisang masyarakat mampu berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi keluarga.
2. Faktor pendukung dalam program pelatihan pembuatan keripik batang pisang di PKK Desa Takaras Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas yaitu pemasaran yang mendukung, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap, peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang baru dan dapat digunakan untuk berwirausaha.
3. Faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelatihan keterampilan ini adalah kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan pembuatan keripik batang pisang di sebabkan takut jika membuat usaha mandiri tidak berkelanjutan dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga.
- Safitri, E. (2013). *Pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Saifullah Darllan. (2020). *Pelatihan Keterampilan Pembuatan Keripik Kelakai dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Anak Panti Asuhan Ayah Bunda Palangka Raya*” Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk

- memberikan keterampilan kepada anak panti asuhan "Ayah Bunda" Palangka Raya.
- Sonya Yahya. (2012). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Pengolahan Kripik Jagung* di LKP "Suka Maju" DesaToto Kec. Tilonkabila Sonya Jahja.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.